


LAMPIRAN

Lampiran Pengambilan Data

**PEMERINTAH KOTA KUPANG**
DINAS KESEHATAN
Jalan S.K Lerik, Kelapa Lima Telp. (0380) 825769, Fax. (0380) 825730
Website. www.dinkes-kotakupang.web.id, Email. dinkeskotakupang46@gmail.com

SURAT IZIN
NOMOR : 86/DINKES.400.7.22.2/1/2024

TENTANG
PENGAMBILAN DATA

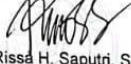
Dasar : Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang
Nomor : PP.08.02/F.XXXVII/0296/2024 tanggal 12
Januari 2024 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data
Awal

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Florentiana Ina Kahi Huki
NIM : PO5303201211339
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Instansi/Lembaga : Poltekkes Kemenkes Kupang
Judul Penelitian : Penerapan Fisioterapi Pada Pasien Tuberkulosis
Untuk Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan
Napas
Lokasi Penelitian : UPTD Puskesmas Oesapa
Waktu Penelitian : Januari 2024


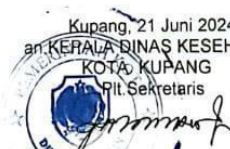
Demikian Izin Pengambilan Data Awal ini dibuat untuk dapat untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Kupang, 22 Januari 2024
a.n SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KOTA KUPANG
Kasubag Umum dan Kepegawaian


Rissa H. Saputri, S.KM
Penata Tk. I
NIP. 19860905 20093 2 006

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :
1. Kepala UPTD, Puskesmas Oesapa
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang

Lampiran Ijin Penelitian

	<p>PEMERINTAH KOTA KUPANG DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG Jl. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228 Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkeskotakupang46@gmail.com KUPANG</p>				
<p>SURAT IZIN NOMOR : B-112/Dinkes.400.7.22.2/VI/2024 TENTANG IZIN PENELITIAN</p>					
Dasar	: Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Nomor : PP.08.02/F.XXX.20/0981/2024 tanggal 13 Juni 2024, Hal : Izin Penelitian				
<p>MEMBERI IZIN</p>					
Kepada	:				
Nama	: Florentina Ina Kahi Huki				
NIM	: PO5303201211339				
Jurusan/Prodi	: D-III Keperawatan				
Instansi/Lembaga	: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang				
Judul Penelitian	: Penerapan Fisioterapi Dada Pada Pasien Tuberculosis Untuk Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang				
Waktu	: Juni - Juli 2024				
Lokasi	: UPTD. Puskesmas Oesapa				
Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.					
<p>Kupang, 21 Juni 2024 Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang Pit. Sekretaris  I.G.A. Ngurah Suarnawa, SKM., M.Kes. Pembina NIP. 19691227 199303 1 007</p>					
Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :					
1. Kepala UPTD. Puskesmas Oesapa di Tempat					
2. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat					
<table border="1" style="width: 100%;"><tr><td colspan="2" style="text-align: center;">Paraf Hierarki</td></tr><tr><td style="width: 80%;">Kasubag Umum dan Kepegawaian</td><td style="width: 20%; text-align: center;">p</td></tr></table>		Paraf Hierarki		Kasubag Umum dan Kepegawaian	p
Paraf Hierarki					
Kasubag Umum dan Kepegawaian	p				

Lampiran Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS OESAPA**

Jl. Suratim 015/006, Kel. Oesapa, Kode Pos 85228 Telp. 0380-8802180, 0821-4182-1541
Website: puskesmas.dinkes.kotakupang.info Email: puskesmas.oesapa@kupangkota.go.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-73/PUSK.OSP.000.9.2/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made D A. Paramitha, S.KM
Jabatan : P.J. Penatausahaan Administrasi
NIP : 19860918 201001 2 024
pangkat/golongan : Penata Tk.1 / IId

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FLORENTINA INA KAHU HUKI
NIM : PO 5303201211339
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Keperawatan
Universitas : Poltekkes Kemenkes Kupang

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melakukan penelitian dari tanggal 26 Juni – 6 Juli 2024 dengan judul : "Penerapan Fisioferapi Dada Pada Pasien Tuberculosis Untuk Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Puskesmas Oesapa Kupang"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 17 Juli 2024
An-Kepala UPTD Puskesmas Oesapa
P.J. Penatausahaan Administrasi



Ni Made D A. Paramitha, S.KM
Penata Tk. 1
NIP. 19860918 201001 2 024

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang di Kupang
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang di Kupang
3. Arsip

Lampiran permohonan menjadi Responden

Lampiran 1 Lembar permohonan menjadi responden

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florentina Ina Kahi Huki

NIM : PO5303201211339

Adalah mahasiswa yang berasal dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang, Jurusan Keperawatan, Program Studi Diploma III Keperawatan, dengan ini meminta anda agar berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Fisioterapi Dada Pada Pasien Tuberculosis Untuk Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang".

Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah agar mengetahui ketidakefektifan jalan napas pada pasien tuberculosis dengan memberikan tindakan fisioterapi dada di puskesmas.oesapa kota kupang.

Apabila saudara/i bersedia, mohon diminta dengan hormat untuk bertanda tangan pada lembar permohonan ini.

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kesediaan saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Kupang, 28-06-2024

Mengetahui

Responden

(.....Apri.....)

Lampiran 1 Lembar permohonan menjadi responden

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florentina Ina Kahi Huki

NIM : PO5303201211339

Adalah mahasiswa yang berasal dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupan, Jurusan Keperawatan, Program Studi Diploma III Keperawatan, dengan ini meminta anda agar berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Fisioterapi Dada Pada Pasien Tuberculosis Untuk Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang".

Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah agar mengetahui ketidakefektifan jalan napas pada pasien tuberculosis dengan memberikan tindakan fisioterapi dada di puskesmas.oesapa kota kupang.


Apabila saudara/i bersedia, mohon diminta dengan hormat untuk bertanda tangan pada lembar permohonan ini.

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kesedian saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Kupang, 28.06 2024

Mengetahui

Responden


(.....
RUCHA. B.....)

Lampiran Standar Operasional Prosedur (SOP) Fisioterapi Dada

Pengertian	Fisioterapi dada merupakan suatu tindakan yaitu perkusi, vibrasi dan postural drainase, yang mana tindakan itu sangat penting untuk membersihkan dan meningkatkan kelancaran jalan nafas pada pasien dengan gangguan jalan nafas (Ernawati, 2012).
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a) Membantu mengeluarkan sekret yang tersumbat di saluran pernapasan b) Meningkatkan ventilasi c) Meningkatkan efisiensi otot pernapasan d) Memberikan perasaan nyaman
Manfaat	Memelihara dan mengembalikan fungsi pernapasan dan membantu mengeluarkan sekret dari bronkus untuk mencegah penumpukan sekret dalam bronkus, memperbaiki pergerakan dan aliran sekret (Hidayah Widias Ningrum 2019).
Indikasi	Pemeriksaan fisik menunjukkan akumulasi sekret di saluran udara, sekresi disaluran pernapasan sulit dikeluarkan
Fase pra-orientasi persiapan alat dan baha	<ul style="list-style-type: none"> a) APD b) Stetoskop c) Handuk d) Sputum pot e) Handscoon f) Tissue g) Bengkok h) Gelas air hangat i) Alat Tulis

<p>Fase orientasi persiapan pasien</p>	<ul style="list-style-type: none"> a) Salam terapeutik b) Menjelaskan prosedur dan tujuan kepada responden c) Menjaga privasi pasien d) Berikan persetujuan e) Periksa denyut nadi dan tekanan darah f) Ukur saturasi oksigen, laju pernapasan dan produksi sputum.
<p>Fase orientasi persiapan perawat</p>	<ul style="list-style-type: none"> a) Dapat mengetahui anatomi dan fisiologi sistem pernapasan dan sistem peredaran darah b) Memiliki pengetahuan tentang pemeriksaan fisik sistem pernapasan
<p>Tahap pelaksanaan 5 menit</p>	<p>Postural drainage</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Perawat mencuci tangan kemudian memakai alat pelindung diri b) Auskultasi area paru untuk menemukan sekret c) Miringkan pasien ke kiri (untuk mengosongkan paru-paru kanan) d) Putar pasien ke kanan (untuk mengosongkan paru-paru kiri) e) Putar pasien ke kiri sehingga bagian kanan belakang tubuh ditopang bantal (untuk membersihkan lobus tengah) f) Lakukan drainase postural selama kurang lebih 10-15 menit g) Pantau tanda-tanda vital selama prosedur h) Setelah menyelesaikan drainase postural, tepuk dan goyangkan i) Lakukan hingga lendir keluar j) Simpan jawaban yang dihasilkan

<p>Tahap pelaksanaan 5 menit</p>	<p>Perkusi dada (clapping)</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mencuci tangan b) Jelaskan prosedur dan tujuan kepada pasien c) Sesuaikan posisi pasien dengan kondisinya d) Tepuk tangan perawat secara bergantian dengan menepuk punggung pasien, hingga muncul desakan batuk e) Jika pasien batuk, hentikan sejenak dan sarankan untuk mengumpulkan sputum dalam wadah sputum f) Lakukan sampai lendirnya bersih g) Simpan jawaban yang di catat
<p>Tahap pelaksanaan 5 menit</p>	<p>Vibrating</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mencuci tangan b) Jelaskan prosedur kepada pasien c) Atur sesuaikan posisi pasien sesuai dengan kondisinya, lakukan vibrasi dengan menginstruksikan pasien untuk menarik napas dalam dan meminta pasien menarik napas dalam dan meminta pasien menghembuskan napas perlahan. Untuk melakukannya, letakan kedua tangan di depan dada dangoyangkan beberapa kali hingga pasien ingin batuk dan mengeluarkan dahak d) Jika pasien batuk, jeda sejenak dan sarankan untuk mengumpulkan sputum di post-sputum e) Simpan jawaban yang dihasilkan f) Mencuci tangan

Fase terminasi	<ul style="list-style-type: none">a) Evaluasi tindakanb) Jelaskan mengenai rencana tindak lanjutc) Kontrak waktu serta tempat untuk pertemuan selanjutnyad) Salam penutup
-----------------------	--

Lampiran Kuisisioner Perilaku Responden TB Responden 1

KUESIONER
PERILAKU PASIEN TB PARU

Tanggal :

A. Identitas Responden

1. Nama : *Resti Lar*
2. Jenis Kelamin : *Perempuan*
3. Umur : *22 tahun*
4. Pendidikan Terakhir : *Mahasiswa*
5. NO. HP : *0813 3360 8054*
6. Alamat : *Cusiana*
7. Pekerjaan : *-*

B. Pengetahuan

1. Apa itu penyakit tuberkulosis (TB)
 - a. Penyakit akibat kekurangan darah
 - b. Penyakit yang menyerang paru-paru
 - c. Penyakit akibat kurang makan
2. Apa penyebab penyakit TB ?
 - a. Asap rokok
 - b. Hewan
 - c. Kuman/bakteri
3. Apakah penyakit TB menular ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah orang yang tinggal serumah dengan pasien TB bisa tertular ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Lingkungan rumah yang baik untuk mencegah penularan TB adalah...
 - a. Rumah dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
 - b. Rumah yang memiliki pagar

c. Rumah yang mewah

C. Sikap

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Upaya penanggulangan TB sangat diperlukan masyarakat		✓		
2	Untuk menghindari penularan TB, alat makan dan minum yang digunakan penderita yang sudah dicuci sebaiknya digabung dengan alat makan yang lain	✓			
3	Apabila batuk/bersin, penderita TB harus menutup mulut untuk mencegah penularan TB	✓			
4	Lingkungan yang bersih dapat membantu mencegah penularan penyakit TB	✓			
5	Membuka jendela dan/atau ventilasi rumah merupakan salah satu upaya pencegahan penularan penyakit TB	✓			

Keterangan : SS = Sangat setuju TS = Tidak setuju
 S = Setuju STS = Sangat tidak setuju

D. Perilaku Buang Dahak

No	Pernyataan	Ya	Kadang – kadang	Tidak
1	Meludah disembarang tempat			✓
2	Selalu mengikuti anjuran cara meludah yang benar	✓		

E. Kebiasaan merokok

1. Apakah anda memiliki riwayat merokok

- a. Ya
- ✓ b. Tidak

Berapa lama anda sudah merokok

- a. < 5 tahun
- b. ≥ 5 tahun

Responden 2

KUESIONER
PERILAKU PASIEN TB PARU

Tanggal : 28-06-2024

A. Identitas Responden

1. Nama : ABRI
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Umur : 41 tahun
4. Pendidikan Terakhir : SD
5. NO. HP : 081345072481
6. Alamat : Desapa
7. Pekerjaan : Wiraswasta

B. Pengetahuan

1. Apa itu penyakit tuberkulosis (TB)
 - a. Penyakit akibat kekurangan darah
 - b. Penyakit yang menyerang paru-paru
 - c. Penyakit akibat kurang makan
2. Apa penyebab penyakit TB ?
 - a. Asap rokok
 - b. Hewan
 - c. Kuman/bakteri
3. Apakah penyakit TB menular ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah orang yang tinggal serumah dengan pasien TB bisa tertular ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Lingkungan rumah yang baik untuk mencegah penularan TB adalah...
 - a. Rumah dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
 - b. Rumah yang memiliki pagar

c. Rumah yang mewah

C. Sikap

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Upaya penanggulangan TB sangat diperlukan masyarakat		✓		
2	Untuk menghindari penularan TB, alat makan dan minum yang digunakan penderita yang sudah dicuci sebaiknya digabung dengan alat makan yang lain	✓			
3	Apabila batuk/bersin, penderita TB harus menutup mulut untuk mencegah penularan TB		✓		
4	Lingkungan yang bersih dapat membantu mencegah penularan penyakit TB		✓		
5	Membuka jendela dan/atau ventilasi rumah merupakan salah satu upaya pencegahan penularan penyakit TB	✓			

Keterangan : SS = Sangat setuju

TS = Tidak setuju

S = Setuju

STS = Sangat tidak setuju

D. Perilaku Buang Dahak

No	Pernyataan	Ya	Kadang – kadang	Tidak
1	Meludah disembarang tempat			✓
2	Selalu mengikuti anjuran cara meludah yang benar		✓	

E. Kebiasaan merokok

1. Apakah anda memiliki riwayat merokok

Ya

Tidak

Berapa lama anda sudah merokok

a. < 5 tahun

b. ≥ 5 tahun

Lampiran Lembar Observasi Penelitian

Responden 1

Identitas Responden 1

1. Nama : Tn. A
2. Umur : 47 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : kelurahan Oesapa Rt 001/Rw 003
5. Diagnosa Medis : TB Paru

Penerapan Fisioterapi Dada di laksanakan selama 3 hari, dengan frekuensi latihan 2 kali dalam sehari pada pagi hari (P) dan sore hari (S). hasil yang di peroleh sebagai berikut;

a. Frekuensi Napas

No	Hari Latihan	Frekuensi napas (Kali/Menit)			
		Pre (Pagi Sebelum)	Post (Pagi Sesudah)	Pre (Sore Sebelum)	Post (Sore Sesudah)
1.	Hari 1	25 x/Menit	25 x/Menit	25 x/Menit	25 x/Menit
2.	Hari 2	25 x/Menit	24 x/Menit	24 x/Menit	23 x/Menit
3.	Hari 3	23 x/Menit	21 x/Menit	21 x/Menit	21 x/Menit

Keterangan :

Dari tabel di atas terlihat bahwa setelah fisioterapi dada, RR hari pertama 25 kali per menit pada hari ke dua, pagi hari 25 kali permenit

menjadi 24 kali per menit dan sore hari dan pada sesi latihan sore menjadi 23 kali per menit dan hari ke tiga pagi hari 23 per menit menurun pada sore hari 21 kali per menit.

b. Suara Napas Tambahan

NO	Hari latihan	Suara Nafas Tambahan Ronkhi (Mendengkur)			
		Pre (Pagi Sebelum)	Post(Pagi Sesudah)	Pre (Sore Sebelum)	Post (Sore Sesudah)
1.	Hari 1	Ada ronkhi	Ada ronkhi	Ada ronkhi	Ada ronkhi
		Ada	Ada	Ada	Ada
2.	Hari 2	Ada ronkhi	Ada ronkhi	Ada ronkhi	Tidak Ada
		Ada	Ada	Ada	
3.	Hari 3	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Keterangan :

Dari tabel di atas terlihat bahwa setelah fisioterapi dada dan batuk efektif, bunyi nafas tambahan (ronchi) tidak terdengar lagi pada hari kedua sore hingga hari ketiga, baik pagi maupun sore.

c. Irama Napas

No	Hari latihan	Irama Pernapasan			
		Pre (Pagi Sebelum)	Post(Pagi Sesudah)	Pre (Sore Sebelum)	Post(S)
1.	Hari 1	Tidak teratur	Tidak teratur	Tidak teratur	Tidak teratur
2.	Hari 2	Tidak teratur	Tidak teratur	Tidak teratur	Teratur
3.	Hari 3	Teratur	Teratur	Teratur	Teratur

Keterangan :

Dari tabel diatas terlihat bahwa setelah dilakukan fisioterapi terjadi perubahan pola nafas dari tidak teratur menjadi teratur pada hari kedua sore hari. Kemudian pada hari ketiga pernapasan normal baik pada pagi maupun sore hari.

d. Kemampuan Mengeluarkan Sputum

No	Hari latihan	Kemampuan Mengeluarkan Sputum			
		Pre (P)	Post(P)	Pre (S)	Post(S)
1.	Hari 1	Tidak	Mampu	Mampu	Mampu
		Mampu			
2.	Hari 2	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
3.	Hari 3	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

Keterangan :

Dari data dalam tabel di atas, terlihat bahwa setelah menjalani sesi fisioterapi dada dan latihan batuk yang efektif, pasien mampu mengeluarkan dahak berwarna kuning-putih mulai dari hari pertama latihan pagi hingga hari ketiga.

e. Kepatenan Jalan Napas

Kepatenan Jalan Napas										
Hari	(RR)		Irama		Suara nafas		Kemampuan		Kriteria	
	(Kali/menit)		pernapasan		tambahan		mengeluarka		sputum	
	Post	Post	Post	Post	Post	Post	Post	Post	Post	Post
	(P)	(S)	(P)	(S)	(P)	(S)	(P)	(S)	(P)	(S)

1.	25	25	TT	TT	Ada	Ada	M	M	TP	T P
2.	24	23	TT	T	Ada	Tidak	TM	M	TP	P
						Ada				
3.	23	21	T	T	Tidak	Tidak	M	M	P	P
					Ada	Ada				

Keterangan :

Post (P) : Sesudah Pagi

Post (S) : Sesudah Siang

TT : Tidak Teratur

T : Teratur

TM : Tidak Mampu

M : Mampu

TP : Tetap Pertahankan

P : Pertahankan

Responden 2

Identitas Responden 2

1. Nama : Tn. A
2. Umur : 47 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Kelurahan Oesapa Rt 001/Rw 003
5. Diagnosa Medis : TB Paru

Penerapan Fisioterapi Dada di laksanakan selama 3 hari, dengan frekuensi latihan 2 kali dalam sehari pada pagi hari (P) dan sore hari (S). hasil yang di peroleh sebagai berikut.

a. Frekuensi Pernapasan

No	Hari Latihan	Frekuensi napas (Kali/Menit)			
		Pre (P)	Post (P)	Pre (S)	Post (S)
1.	Hari 1	26 x/Menit	26x/Menit	26 x/Menit	26 x/Menit
2.	Hari 2	26 x/Menit	26 x/Menit	25 x/Menit	25 x/Menit
3.	Hari 3	24 x/Menit	22 x/Menit	22 x/Menit	22 x/Menit

Keterangan :

Dari tabel di atas terlihat bahwa setelah fisioterapi dada dan batuk efektif, RR menurun dari 26 kali per menit menjadi 25 kali per menit, pada hari ke-2, pagi hari dari 25 kali per menit menjadi 24 kali per menit pada sesi latihan sore Terjadi penurunan dari 24 kali per menit menjadi 22 kali per menit (RR normal) pada hari ketiga pada pagi dan sore hari.

b. Irama Napas

No	Hari latihan	Irama Pernapasan			
		Pre (P)	Post(P)	Pre (S)	Post(S)
1.	Hari 1	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
		Teratur	Teratur	teratur	teratur
2.	Hari 2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
		Teratur	Teratur	teratur	Teratur
3.	Hari 3	Teratur	Teratur	Teratur	Teratur

Keterangan :

Dari tabel diatas terlihat bahwa setelah dilakukan fisioterapi terjadi perubahan pola nafas dari tidak teratur menjadi teratur pada hari ketiga terjadi perubahan pola napas dari tidak teratur menjadi teratur, pernapasan teratur pada pagidan sore hari.

c. Kemampuan Mengeluarkan Sputum

No	Hari latihan	Kemampuan Mengeluarkan Sputum			
		Pre (P)	Post(P)	Pre (S)	Post(S)
1.	Hari 1	Tidak	Tidak	Tidak	Mampu
		Mampu	Mampu	Mampu	
2.	Hari 2	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
3.	Hari 3	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu

Keterangan :

Dari tabel di atas terlihat bahwa setelah fisioterapi dada dan batuk efektif, pasien mampu (M) batuk berdahak kuning-putih pada hari pertama latihan pagi sampai hariketiga.

d. Kepatenan Jalan Napas

Kepatenan Jalan Napas										
Hari (RR)	Irama pernapasan		Suara nafas tambahan		Kemampuan mengeluarkan sputum		Kriteria			
(Kali/menit)	Post (P)	Post (S)	Post (P)	Post (S)	Post (P)	Post (S)	Post (P)	Post (S)	Post (P)	Post (S)
1.	26	26	TT	TT	Ada	Ada	TM	M	TP	TP
2.	26	25	TT	TT	Ada	Ada	M	M	TP	TP
3.	24	22	T	T	Tidak Ada	Tidak Ada	M	M	P	P

Keterangan :

Post (P) : Sesudah Pagi

Post (S) : Sesudah Siang

TT : Tidak Teratur

T : Teratur

TM : Tidak Mampu

M : Mampu

TP : Tetap Pertahankan

P : Pertahankan

**BUKTI DOKUMENTASI
PENELITIAN PENERAPAN FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN
TUBERCULOSIS UNTUK MENGATASI KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN
JALAN NAPAS DI PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG**

